

## **Pengaruh Total Utang Dan Total Modal Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019–2023**

**Ayuvera Rifani Ray<sup>1</sup>, Suhartati<sup>2</sup>**

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Nusa Cendana

Email: ayuvera.ray@staf.undana.ac.id<sup>1</sup>, suhartati@staf.undana.ac.id<sup>2</sup>

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh total utang dan total modal terhadap laba bersih pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019–2023. Total utang mencerminkan kewajiban yang harus dibayar perusahaan, sedangkan total modal menunjukkan kekuatan internal perusahaan dalam membiayai operasional. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan yang menjadi sampel. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi dengan bantuan software SPSS. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai pengaruh struktur pendanaan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur.

**Kata Kunci:** *Total Utang, Total Modal, Laba Bersih, Struktur Modal, Perusahaan Manufaktur*

### **Abstract**

*This study aims to determine and analyze the effect of total liabilities and total equity on net income in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2019–2023 period. Total liabilities represent the company's obligations, while total equity shows the internal financial strength to support operations. This research uses a quantitative approach with an associative method. The data used are secondary data obtained from financial statements of selected companies. Data analysis techniques include multiple linear regression, t-test, F-test, and coefficient of determination using SPSS software. The results are expected to provide insights into the effect of funding structure on the profitability of manufacturing companies.*

**Keywords:** *Total Liabilities, Total Equity, Net Income, Capital Structure, Manufacturing Companies.*

### **Pendahuluan**

Lababersih merupakan indikator penting dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan. Laba yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya secara efisien dan menjalankan kegiatan operasional dengan

baik. Bagi pihak internal perusahaan, laba menjadi dasar dalam pengambilan keputusan manajerial, sedangkan bagi investor, laba menjadi pertimbangan utama dalam menilai kelayakan investasi.

Salah satu faktor yang memengaruhi laba bersih adalah struktur pendanaan perusahaan, yang terdiri dari utang dan modal. Total utang mencerminkan beban kewajiban yang harus dipenuhi oleh perusahaan kepada pihak eksternal. Penggunaan utang dapat memperbesar kapasitas produksi dan mempercepat pertumbuhan usaha, namun penggunaan utang yang berlebihan dapat menimbulkan risiko gagal bayar serta meningkatkan beban bunga yang dapat mengurangi laba bersih. Sebaliknya, total modal mencerminkan kekuatan internal perusahaan dalam membiayai aktivitas operasional tanpa harus menanggung beban bunga. Meskipun demikian, modal yang terlalu besar dan tidak dimanfaatkan secara optimal juga dapat mengurangi efisiensi pengelolaan dana.

Penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang beragam. Penelitian oleh Anggi Pratiwi (2019) menunjukkan bahwa total utang dan total modal berpengaruh signifikan terhadap laba bersih secara simultan, namun secara parsial hanya total modal yang memiliki pengaruh signifikan. Sementara itu, Yumeida Eka Modiana (2021) menemukan bahwa total utang berpengaruh negatif terhadap laba bersih, sedangkan total modal memiliki pengaruh positif.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh total utang dan total modal terhadap laba bersih pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2023. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi secara teoritis maupun praktis, baik bagi manajemen perusahaan dalam pengambilan keputusan keuangan, maupun bagi peneliti selanjutnya sebagai bahan referensi akademik.

## Kajian Pustaka

### 1. Total Utang

Total utang merupakan kewajiban yang harus dibayarkan perusahaan kepada pihak ketiga dalam periode tertentu. Utang dapat digunakan sebagai sumber pembiayaan eksternal untuk meningkatkan kapasitas operasional perusahaan. Menurut Harahap (2021), utang yang digunakan secara bijak dapat meningkatkan laba, tetapi penggunaan utang yang berlebihan justru dapat menambah beban bunga dan risiko keuangan. Hal ini sejalan dengan Modigliani dan Miller (1958) yang menyatakan bahwa struktur modal yang optimal penting dalam memaksimalkan nilai perusahaan.

### 2. Total Modal

Total modal adalah dana yang berasal dari pemilik perusahaan, baik dalam bentuk setoran awal maupun akumulasi laba ditahan. Modal menunjukkan kekuatan internal perusahaan dalam menjalankan operasional tanpa tergantung pada utang. Menurut Kasmir (2019), modal yang kuat memberikan fleksibilitas dan mengurangi risiko kebangkrutan. Namun, kelebihan modal yang tidak dimanfaatkan dengan baik dapat menurunkan efisiensi dan tingkat pengembalian.

### 3. Laba Bersih

Laba bersih merupakan hasil akhir dari kegiatan operasional perusahaan setelah dikurangi seluruh biaya, termasuk pajak dan beban keuangan lainnya. Menurut Hery (2020), laba bersih mencerminkan kemampuan manajemen dalam mengelola sumber daya secara efisien. Laba juga berfungsi sebagai indikator penting bagi investor dan kreditur dalam menilai kinerja dan prospek perusahaan.

### 4. Penelitian Terdahulu

Penelitian oleh Pratiwi (2019) menunjukkan bahwa total utang dan total modal berpengaruh signifikan secara simultan terhadap laba bersih, tetapi hanya total modal yang berpengaruh secara parsial. Sementara itu, Modiana (2021) menemukan bahwa total utang berpengaruh negatif dan signifikan terhadap laba bersih,

sedangkan total modal berpengaruh positif. Hasil-hasil ini menunjukkan bahwa struktur pendanaan sangat memengaruhi profitabilitas perusahaan.

### **Hipotesis**

Berdasarkan kajian teori dan penelitian sebelumnya, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1: Total utang berpengaruh signifikan terhadap laba bersih.

H2: Total modal berpengaruh signifikan terhadap laba bersih.

### **Metode Penelitian**

#### **1. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Penelitian asosiatif bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua atau lebih variabel. Dalam hal ini, peneliti ingin mengetahui pengaruh total utang ( $X_1$ ) dan total modal ( $X_2$ ) terhadap laba bersih ( $Y$ ) pada perusahaan manufaktur.

#### **2. Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019–2023. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode purposive sampling, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu, yaitu:

- (1) Perusahaan rutin mempublikasikan laporan keuangan selama tahun pengamatan,
- (2) Memiliki data total utang, total modal, dan laba bersih,
- (3) Tidak mengalami delisting selama periode 2019–2023.

Sampel yang digunakan sebanyak 6 perusahaan dengan periode 5 tahun, sehingga total data observasi sebanyak 30.

#### **3. Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian. Sumber data berasal dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang diakses melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) serta situs resmi masing-masing perusahaan.

#### 4. Operasional Variabel

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Model regresi linear berganda dapat digambarkan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Laba Bersih (variabel dependen)

$\alpha$  = Konstanta (intersep)

$\beta_1$  = Koefisien regresi untuk variabel *current ratio*

$\beta_2$  = Koefisien regresi untuk variabel *equity ratio*

$X_1$  = *current ratio*

$X_2$  = *equity ratio*

$\varepsilon$  = *Error term* (residual)

#### 5. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan menggunakan regresi linier berganda untuk menguji pengaruh *current ratio* ( $X_1$ ) dan *debt to equity ratio* ( $X_2$ ) terhadap laba bersih (Y), serta dilengkapi dengan uji t, uji F, dan koefisien determinasi ( $R^2$ ) menggunakan bantuan software SPSS.

### Hasil Dan Pembahasan

#### 1. Uji Normalitas Data

Tabel 1

Hasil Uji Normalitas Kolmogrov-Smirnov untuk variabel Total Utang & Total Modal

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

|                                  |                          | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|--------------------------|-------------------------|
| N                                |                          | 30                      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean                     | .0000000                |
|                                  | Std. Deviation           | .19001560               |
|                                  | Most Extreme Differences |                         |
|                                  | Absolute                 | .117                    |
|                                  | Positive                 | .117                    |
|                                  | Negative                 | -.117                   |

|                        |                     |
|------------------------|---------------------|
| Test Statistic         | .117                |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | .200 <sup>c,d</sup> |

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data residual berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan Kolmogorov–Smirnov dengan signifikansi sebesar 0.200. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa data residual berdistribusi normal. Artinya, model regresi dalam penelitian ini telah memenuhi asumsi normalitas dan dapat digunakan untuk pengujian selanjutnya.

## 2. Korelasi Pearson

Analisis korelasi Pearson digunakan untuk mengetahui hubungan linier antar variabel. Berdasarkan output SPSS:

|           |                     | LN_X1  | LN_X2  | LN_Y   |
|-----------|---------------------|--------|--------|--------|
| LN_X<br>1 | Pearson Correlation | 1      | .965** | .927** |
|           | Sig. (2-tailed)     |        | .000   | .000   |
|           | N                   | 30     | 30     | 30     |
| LN_X<br>2 | Pearson Correlation | .965** | 1      | .960** |
|           | Sig. (2-tailed)     | .000   |        | .000   |
|           | N                   | 30     | 30     | 30     |
| LN_Y      | Pearson Correlation | .927** | .960** | 1      |
|           | Sig. (2-tailed)     | .000   | .000   |        |
|           | N                   | 30     | 30     | 30     |

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Total utang memiliki korelasi positif rendah terhadap laba bersih. Artinya, terdapat hubungan linier, tetapi kekuatannya lemah dan tidak cukup kuat untuk dipastikan sebagai pengaruh nyata.

Total modal memiliki korelasi positif yang tinggi terhadap laba bersih. Ini berarti semakin tinggi modal yang dimiliki perusahaan, maka cenderung semakin tinggi pula laba bersih yang diperoleh.

Interpretasi ini memberikan gambaran awal bahwa total modal memiliki kontribusi yang lebih besar terhadap laba bersih dibandingkan total utang, yang akan dibuktikan lebih lanjut melalui regresi dan uji t.

### 3. Model Summary (Koefisien Determinasi)

#### Model Summary<sup>b</sup>

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | .960 <sup>a</sup> | .922     | .917              | .19693                     |

a. Predictors: (Constant), LN\_X2, LN\_X1

b. Dependent Variable: LN\_Y

Berdasarkan tabel Model Summary, nilai R Square ( $R^2$ ) sebesar 0.960 menunjukkan bahwa 96% perubahan dalam laba bersih dapat dijelaskan oleh total utang dan total modal secara bersama-sama. Sisanya sebesar 4% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam model, seperti penjualan, biaya operasional, dan faktor eksternal lainnya.

Nilai  $R^2$  yang tinggi menunjukkan bahwa model regresi ini memiliki daya prediksi yang sangat baik, serta menjelaskan hubungan yang kuat antara variabel-variabel yang diuji.

### 4. Uji F (ANOVA) – Pengaruh Simultan

Uji F atau Analysis of Variance (ANOVA) digunakan untuk menguji apakah variabel independen (total utang dan total modal) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (laba bersih). Hasil uji F menunjukkan:

### 5. ANOVA<sup>a</sup>

| Model |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F       | Sig.              |
|-------|------------|----------------|----|-------------|---------|-------------------|
| 1     | Regression | 12.459         | 2  | 6.230       | 160.639 | .000 <sup>b</sup> |
|       | Residual   | 1.047          | 27 | .039        |         |                   |
|       | Total      | 13.506         | 29 |             |         |                   |

a. Dependent Variable: LN\_Y

b. Predictors: (Constant), LN\_X2, LN\_X1

F hitung sebesar 160.639, dengan nilai signifikansi 0.000 (< 0.05)

Hal ini menunjukkan bahwa model regresi secara keseluruhan signifikan, yang berarti total utang dan total modal bersama-sama memiliki pengaruh nyata terhadap laba bersih perusahaan manufaktur.

### 6. Uji t ( Parsial) – Pengaruh Masing-masing Variabel

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel X terhadap Y secara terpisah (parsial). Hasil uji t sebagai berikut:

#### Coefficients<sup>a</sup>

| Model |             | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|-------|-------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|       |             | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1     | (Constant)  | -.220                       | .417       |                           | -.527 | .603 |
|       | Total Utang | -.008                       | .155       | -.010                     | -.049 | .961 |
|       | Total Modal | .895                        | .190       | .970                      | 4.718 | .000 |

a. Dependent Variable: LN\_Y

Tabel Uji t pada penelitian ini merupakan bagian dari tabel Coefficients yang sama dengan yang digunakan dalam analisis regresi linier berganda. Melalui tabel ini, diperoleh nilai koefisien regresi (B) untuk membentuk persamaan regresi, serta nilai t hitung dan signifikansi (Sig.) untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Variabel dianggap berpengaruh signifikan jika nilai signifikansi kurang dari 0.05. Kriteria pengambilan

keputusan:

- Jika  $t_{hitung} > t_{tabel} (2,052) \rightarrow H_0$  ditolak (berpengaruh signifikan)
- Jika  $t_{hitung} < t_{tabel} (2,052) \rightarrow H_0$  diterima (tidak berpengaruh signifikan)

Dengan jumlah sampel  $n = 30$  dan jumlah variabel bebas  $k = 2$ , maka derajat kebebasan  $(df) = n - k - 1 = 27$ . Nilai  $t$  tabel pada taraf signifikansi 5% (dua sisi) adalah 2,052. Kesimpulannya :

- Total utang ( $X_1$ ) tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih karena nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$ . Atau  $H_0$  diterima.
- Total modal ( $X_2$ ) berpengaruh signifikan terhadap laba bersih karena nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Atau  $H_0$  ditolak.

## 7. Persamaan Regresi Linier Berganda

Tabel 2  
Hasil Perhitungan Regresi Linear Berganda

| Model |             | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|-------|-------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|       |             | B                           | Std. Error |                           |       |      |
| 1     | (Constant)  | -.220                       | .417       |                           | -.527 | .603 |
|       | Total Utang | -.008                       | .155       | -.010                     | -.049 | .961 |
|       | Total Modal | .895                        | .190       | .970                      | 4.718 | .000 |

a. Dependent Variable: LN\_Y

Hasil uji regresi linier berganda menunjukkan bahwa variabel total utang ( $X_1$ ) dan total modal ( $X_2$ ) memiliki hubungan terhadap laba bersih ( $Y$ ). Berdasarkan output SPSS, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = -0,220 + 0,155X_1 + 0,895X_2$$

Nilai konstanta  $-0.220$  menunjukkan bahwa jika total utang dan total modal bernilai nol, maka laba bersih perusahaan cenderung negatif (secara teori). Ini menunjukkan pentingnya dukungan modal atau utang dalam menghasilkan laba.

- Koefisien  $0.155$  pada total utang ( $X_1$ ) tidak signifikan, sehingga tidak terlalu berdampak dalam model.
- Koefisien  $0.895$  pada total modal ( $X_2$ ) menunjukkan bahwa variabel ini memiliki pengaruh paling besar dan signifikan terhadap laba bersih.

### **Pembahasan**

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda dalam tabel uji t, diperoleh bahwa total utang ( $\ln\_X1$ ) memiliki nilai koefisien regresi sebesar  $-0.008$ , dengan nilai t hitung  $0.049$  dan signifikansi  $0.961 (> 0.05)$ . Nilai ini menunjukkan bahwa total utang tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laba bersih pada perusahaan sektor manufaktur yang diteliti. Meskipun secara teori utang dapat menjadi sumber pembiayaan yang memperbesar aktivitas operasional dan laba, namun pada data ini, utang justru memiliki pengaruh negatif yang sangat kecil dan tidak signifikan. Hal ini mungkin disebabkan oleh:

- Penggunaan utang yang tidak efisien,
- Biaya bunga yang tinggi,
- Atau utang digunakan untuk kegiatan yang tidak langsung menghasilkan laba.

Sebaliknya, total modal ( $\ln\_X2$ ) memiliki koefisien regresi sebesar  $0.940$ , t hitung  $4.718$ , dan nilai signifikansi  $0.000 (< 0.05)$ , yang berarti berpengaruh signifikan secara positif terhadap laba bersih. Ini menunjukkan bahwa semakin besar modal yang dimiliki perusahaan, maka semakin besar kemampuan perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya tanpa beban kewajiban bunga atau cicilan. Modal sendiri juga mencerminkan stabilitas finansial dan kemandirian perusahaan, sehingga dapat digunakan untuk investasi produktif yang berdampak langsung pada peningkatan laba.

Selain itu, berdasarkan uji F (ANOVA), diperoleh nilai F hitung sebesar  $160.639$  dengan signifikansi  $0.000$ , yang menunjukkan bahwa total utang dan total modal secara simultan berpengaruh signifikan terhadap laba bersih. Meskipun secara

parsial hanya modal yang signifikan, namun keberadaan keduanya tetap membentuk struktur pendanaan perusahaan yang mempengaruhi kinerja keuangan secara keseluruhan.

Nilai koefisien determinasi (R Square = 0.960) menunjukkan bahwa 96% variasi laba bersih dapat dijelaskan oleh total utang dan total modal. Ini berarti model regresi ini sangat kuat, dan hanya 4% sisanya dijelaskan oleh variabel lain seperti penjualan, biaya operasional, atau kondisi pasar.

## **Kesimpulan Dan Saran**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data terhadap pengaruh total utang dan total modal terhadap laba bersih pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2023, maka dapat disimpulkan hal-hal berikut:

1. Total utang tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih. Nilai signifikansi sebesar 0.961 menunjukkan bahwa perubahan utang tidak cukup kuat untuk menjelaskan perubahan laba bersih perusahaan manufaktur selama periode penelitian.
2. Total modal berpengaruh signifikan dan positif terhadap laba bersih. Modal memberikan kontribusi nyata dalam mendukung kegiatan operasional dan investasi yang menghasilkan laba.
3. Secara simultan, total utang dan total modal berpengaruh signifikan terhadap laba bersih. Hal ini ditunjukkan melalui uji F dengan nilai signifikansi 0.000 dan koefisien determinasi sebesar 96%, yang menandakan bahwa struktur pendanaan perusahaan sangat memengaruhi profitabilitasnya.

### **Saran**

1. Bagi Manajemen Perusahaan, disarankan untuk menjaga keseimbangan antara penggunaan utang dan modal agar tidak menimbulkan risiko keuangan yang berdampak negatif terhadap laba.

2. Bagi Investor, informasi mengenai struktur pendanaan perusahaan dapat dijadikan salah satu pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti ukuran perusahaan, efisiensi operasional, atau pertumbuhan penjualan guna memberikan pemahaman yang lebih luas mengenai faktor-faktor yang memengaruhi laba bersih.

### **Daftar Pustaka**

- Anggi Pratiwi. (2019). Pengaruh Total Utang dan Total Modal terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Akuntansi*, 6(1), 45–52.
- Modigliani, F., & Miller, M. H. (1958). The cost of capital, corporation finance and the theory of investment. *The American Economic Review*, 48(3), 261–297.
- Catur Rahayu Novratiwi. (2018). Pengaruh Total Utang dan Total Modal terhadap Laba Bersih pada Industri Pembiayaan yang Terdaftar di BEI Periode 2012–2016 (Skripsi tidak diterbitkan). Universitas Mercu Buana.
- Hana Tamara Putri. (2018). Pengaruh Total Persediaan, Total Aktiva dan Total Modal terhadap Laba Bersih pada Sub Sektor Properti dan Real Estate di BEI Periode 2012–2016. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi*, 7(1), 15–22.
- Harahap, S. S. (2021). Analisis Kritis atas Laporan Keuangan (13 ed.). Jakarta: Rajawali Pers.
- Hery. (2020). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Grasindo.
- Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan (12 ed.). Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Putri, Dwi. (2012). Pengaruh Modal Terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 6(1), 30–39.
- Yumeida Eka Modiana. (2021). Pengaruh Total Utang dan Total Modal terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Industri Rokok di BEI Periode 2015–2019 (Skripsi tidak diterbitkan). Universitas Nusa Cendana.